

# **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI**

Ratna Wulandari, Susi Astuti  
Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa  
Email : ratnawull@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan dengan periode selama 3 tahun sehingga menghasilkan data sebanyak 45 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, *firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Firm Size*

## **Abstract**

*This research was conducted to determine the effect of debt to equity ratio, return on assets, and firm size on dividend payout ratio in Wholesale and Retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2017. The sample collection technique used purposive sampling method and obtained 15 samples. company with a period of 3 years to produce data for 45 companies. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS 22 application. The results of the study show that the debt to equity ratio does not affect the dividend payout ratio, return on assets affects the dividend payout ratio, the firm size does not affect the dividend payout ratio.*

Key Words : *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Firm Size*

## **PENDAHULUAN**

Sektor *retail* merupakan sektor yang memiliki potensi yang cukup tinggi di Indonesia karena Indonesia sebagai negara dengan penduduk yang besar merupakan sebuah potensi bagi perkembangan *retail*. Rumah tangga memegang kunci untuk membuka potensi Indonesia. Salah satu peran penting rumah tangga adalah konsumsi. Meningkatnya jumlah rumah tangga, maka konsumsi akan meningkat. Peningkatan ini menjadikan sektor *retail* masih memiliki potensi untuk berkembang di Indonesia. Pada tahun 2015 pertumbuhan *retail* sebesar 8%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 9%, sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 3,6%. Tahun 2017 pertumbuhan *retail* mengalami penurunan yang disebabkan oleh daya beli masyarakat yang menurun. Penurunan daya beli masyarakat mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar. Meskipun tahun 2017 pertumbuhan ritel mengalami penurunan, terdapat beberapa perusahaan yang masih bertahan dan tercatat menghasilkan laba. Matahari Department Store pada kuartal III-2017 laba bersih masih positif mencapai Rp

1,5 triliun. Pendapatan bersih Matahari *Department Store* hingga September 2017 mencapai Rp 7,54 triliun. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya di periode yang sama sebesar Rp 7,52 triliun. Matahari *Department Store* juga membagikan dividen sebesar 70%.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) juga masih membubuhkan kinerja positif dengan mencatatkan peningkatan laba usaha 35,9% sebesar Rp 785 miliar, jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2016 yang sebesar Rp 577 miliar. PT Mitra Adiperkasa Tbk juga membagikan dividen sebesar 19,84%, angka ini turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 39,81%. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) mencatatkan pendapatan sebesar Rp 4,42 triliun pada kuartal III-2017, angka tersebut turun 3,11% dari tahun sebelumnya. Meskipun pendapatan turun, namun laba bersih naik sebesar 1,7% menjadi Rp 367,8 miliar. Pembagian dividen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 15,40% dari tahun sebelumnya yang membagikan dividen sebesar 15,35%.

# Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI

Pengambilan keputusan investasi bagi investor harus diperhatikan dan dipertimbangkan dengan benar untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi. Investor perlu terus menerus mempelajari berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas investasinya agar harapan investor dalam melakukan investasi dapat dipenuhi. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2010).

## Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?

## KAJIAN TEORI

### Agency Theory

Menurut Wiyono dan Hadri (2017:22), manajemen perusahaan diberikan kekuasaan oleh pemegang saham untuk mengambil keputusan yang dapat menciptakan konflik kepentingan yang disebut dengan teori agensi atau *agency theory*. Masalah agensi di perusahaan timbul dalam berbagai bentuk seperti manajer dan pemegang saham, pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta pemegang saham dengan kreditor.

### Teori Signalling

Menurut Brigham dan Houston (2011: 185), teori *signaling* merupakan bahwa jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa saja menggunakan hutang yang lebih banyak yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif dimasa depan.

### Dividend Payout Ratio (DPR)

Menurut Musthafa (2017: 141), *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* akan menguntungkan bagi

investor pemegang saham tetapi akan memperlemah internal finansial perusahaan.

$$\frac{\text{Debt}}{\text{Equity}} = \frac{D}{E}$$

### Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2010), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\frac{\text{Debt}}{\text{Equity}} = \frac{D}{E}$$

### Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2011: 22), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. *Return On Asset* merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengolah investasinya. Hasil pengembalian investasi juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah atau kecil ROA semakin kurang baik, demikian juga sebaliknya. Sehingga dapat diartikan ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

$$\frac{\text{Return}}{\text{Asset}} = \frac{R}{A}$$

### Firm Size

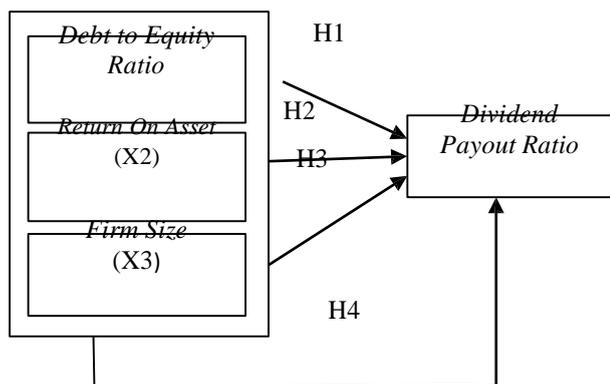
Menurut Refra (2014) dalam Isabella (2017), ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran untuk menentukan total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor untuk pengambilan keputusan mengenai kebijakan dalam pembagian dividen kepada investor. Sedangkan menurut Mahesti (2013), bagi investor ukuran perusahaan adalah hal yang sangat penting dikarenakan dengan melihat ukuran perusahaan investor dapat memutuskan apakah investor ingin melakukan investasi dengan perusahaan tersebut atau tidak berinvestasi dan ukuran perusahaan akan menjadi daya tarik bagi pihak investor.

$$\text{Firm Size} = \text{Log Natural Total Aset}$$

### Kerangka Empiris

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka dapat digambarkan model empiris penelitian secara sistematis pada gambar disajikan dalam gambar II-1 berikut ini:

# Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI



- H1 : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*  
 H2 : Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*  
 H3 : Terdapat pengaruh *Firm Sise* terhadap *Dividend Payout Ratio*  
 H4 : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*

## METODOLOGI PENELITIAN

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, maka sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. kriteria-kriteria atau pertimbangan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Emiten menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015-2017
2. Emiten membagikan dividen secara teratur dari tahun 2015-2017.

Dari kriteria diatas dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 15 perusahaan. Penulis mengambil 3 periode dari 15 perusahaan dengan

jumlah sampel 45 pada sub sektor *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV-1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	45	2.48	129.06	36.0920	25.62545
DER	45	0.37	4.29	1.7598	1.15904
ROA	45	1.18	45.79	7.8796	9.36790
FIRM SIZE	45	13.36	18.23	15.6555	1.00101
Valid N (listwise)	45				

Dari hasil Tabel IV-1 diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel dependen (DPR) memiliki nilai rata-rata sebesar 36,0920 dengan nilai standar deviasi sebesar

minimum sebesar 2,48 yang dimiliki oleh PT Enseval Putra Megatrading Tbk (EMPT) tahun 2015. Sedangkan nilai maksimum sebesar 129,06 yang dimiliki oleh PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) tahun 2017.

Variabel independen yang pertama adalah *Debt to Euity Ratio* (DER) yang memiliki nilai minimum sebesar 0,37 yang dimiliki oleh PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) tahun 2015, sedangkan nilai maksimum sebesar 4,29 yang dimiliki oleh PT midi Utama Tbk (MIDI) tahun 2017. *Debt to Euity Ratio* juga memiliki nilai rata-rata sebesar 1,7598 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,15904

Variabel independen yang kedua adalah *Return On Asset* (ROA), dimana ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 7,8796 dengan nilai standar deviasinya sebesar 9,36790. ROA juga memiliki nilai minimum sebesar 1,18 yang dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tahun 2017, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 45,79 yang dimiliki oleh PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) tahun 2015.

Variabel independen yang ketiga adalah *Firm Size*, variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 15,6555 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,00101. *Firm Size* memiliki nilai minimum sebesar 13,36 yang dimiliki oleh PT Millennium Pharmacon Internasional Tbk (SDPC) tahun 2015, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 18,23 yang dimiliki oleh PT UNITED TRACTORS Tbk (UNITK) tahun 2017.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel IV-2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandarized
			Residual
N			45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.000000
			0
	Std. Deviation		1.90674
			338
Most Extreme Differences	Absolute		.164
	Positive		.084
	Negative		-.164
Test Statistic			.164
Asymp. Sig. (2-tailed)			.004 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.156 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.147
		Upper	.165

25,62545. Variabel dependen (DPR) juga memiliki nilai

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*  
pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI**

Bound

- 
- a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil pengolahan data transformasi menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji K-S yang menunjukkan nilai *Sig. Monte Carlo* di atas tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,156.

# Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI

## Uji Multikolonieritas

Tabel IV-4. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.707	1.414
ROA	.877	1.141
FIRMSIZE	.792	1.263

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan Tabel IV-4, dapat diketahui bahwa pada setiap variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak

terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini.

## Uji Autokorelasi

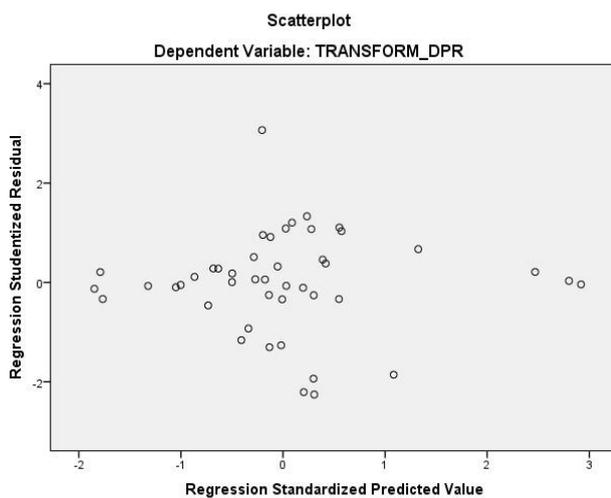
Tabel IV-5. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.05320
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	23
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Berdasarkan Tabel IV-5, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,00 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar IV-1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang

terbentuk dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV-6. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Partial		
1 (Constant)	-6.902	11.133			-6.20	.539
DER	-.102	.812	-.021		-.126	.900
ROA	.710	.262	.404		2.709	.010
FIRMSIZE	2.745	2.656	.162		1.034	.307

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan Tabel IV-6, dapat dikembangkan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menjadi seperti berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -6,902 - 0,102 \text{ DER} + 0,710 \text{ ROA} + 2,745 \text{ FZ} + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta (a) yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini sebesar -6,902. Nilai tersebut memberikan arti bahwa apabila koefisien variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *firm size* dianggap tidak ada atau sama dengan nol (0), maka *dividend payout ratio* bernilai -6,902.
2. Koefisien variabel *debt to equity ratio* ( $X_1$ ) adalah sebesar -0,102. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa apabila terjadi penurunan *debt to equity ratio* sebesar 1, maka satuan *dividend payout ratio* akan mengalami penurunan tidak secara signifikan sebesar -0,102.
3. Koefisien variabel *return on asset* ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,710. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan variabel *return on asset* sebesar 1, maka satuan *dividend payout ratio* akan mengalami peningkatan tidak secara signifikan sebesar 0,710.
4. Koefisien variabel *firm size* ( $X_3$ ) adalah sebesar 2,745. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan *firm size* sebesar 1, maka satuan *dividend payout ratio* akan mengalami penurunan tidak secara signifikan sebesar 2,745.

## Uji Simultan

Tabel IV-7. Uji Simultan

Model	Sum of Squares		Mean Square		F	Sig.
	Squares	df	Square	F		
1 Regression	40.565	3	13.522	3.466	.025 <sup>b</sup>	
Residual	159.969	41	3.902			
Total	200.534	44				

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, ROA, DER

# Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji diatas, dalam penelitian ini

diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,466 > F_{tabel}$  sebesar  $3,22$  dengan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On*

*Asset*, dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia.

## Uji Parsial

Tabel IV-8. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	1 (Constant)	-6.902	11.133			
DER	-.102	.812	-.021		-.126	.900
ROA	.710	.262	.404		2.709	.010
FIRMSIZE	2.745	2.656	.162		1.034	.307

a. Dependent Variable: DPR

### 1. *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan pada Tabel IV-7 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,126$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $1,68288$  ( $-0,126 < 1,68288$ ). Dilihat dari nilai signifikan, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,900 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ( $Y$ ).

### 2. *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan pada tabel IV-6 dapat dilihat bahwa variabel *Return On Asset* nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,709$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $1,68288$  ( $2,709 > 1,68288$ ). Dilihat dari nilai signifikan, *Return On Asset* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* ( $Y$ ).

### 3. *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan pada tabel IV-6 dapat dilihat bahwa variabel *Firm Size* nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,034$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $1,68288$  ( $1,034 < 1,68288$ ). Dilihat dari nilai signifikan, *Firm Size* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,307 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ( $Y$ ).

## Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 <sup>a</sup>	.202	.144	1.97527	1.636

a. Predictors: (Constant), FIRMSIZE, ROA, DER

b. Dependent Variable: TRANSFORM\_DPR

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar  $0,144$ , hal ini berarti variabel *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan

*firm size* pengaruh terhadap *dividend payout ratio* sebesar  $14,4\%$ . Sedangkan sisa sebesar  $85,6\%$  dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model penelitian.

## Implikasi Manajerial

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pengujian hipotesis pertama untuk pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dengan nilai  $t_{hitung}$   $-0,126 < t_{tabel}$   $1,68288$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,900 > 0,05$ , maka ini membuktikan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini disebabkan karena besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan *Wholesale* dan *Retail* tidak mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriliani (2017) dan Hanif (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2013) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

### Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pengujian hipotesis kedua untuk pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dengan nilai  $t_{hitung}$   $2,712 > t_{tabel}$   $1,68288$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ , maka ini membuktikan bahwa *return on asset* berpengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

## **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI**

Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* diterima.

Semakin tinggi *return on asset* maka dividen yang akan dibayarkan ke pemegang saham juga semakin tinggi karena dividen yang dibayarkan diperoleh dari laba melalui aset yang dimiliki oleh perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pembayaran dividen kepada pemegang saham dapat memberikan sinyal positif mengenai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriliani (2017) dan yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

### **Pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Pengujian hipotesis ketiga untuk pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dengan nilai  $t_{hitung} 0,842 < t_{tabel} 1,68288$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,405 > 0,05$ , maka ini membuktikan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* ditolak.

*size* suatu perusahaan belum bisa menjamin perusahaan tersebut membagikan laba kepada pemilik perusahaan dalam bentuk dividen atau dana tunai, perusahaan bisa lebih memilih menahan laba, dimana laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Perusahaan besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, lebih banyak membutuhkan dana untuk kegiatan investasi sehingga dana yang tersedia dari laba ditahan tidak dibayarkan sebagai dividen. Hal ini yang menyebabkan besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang akan dibagikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanif (2017), Simbolon (2017) dan Setiawan (2018) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016), dan Isabella (2017) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Firm Size* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio***

Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Firm Size* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pada penelitian ini diperoleh uji  $F_{hitung}$  sebesar  $3,466 > F_{tabel}$  sebesar  $3,22$  dengan tingkat

signifikansi sebesar  $0,025$ . Hal ini membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti bahwa peningkatan ataupun penurunan *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Variabel *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa peningkatan *return on asset* mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti bahwa peningkatan ataupun penurunan *firm size* tidak mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
4. Variabel *debt to equity ratio*, *return on asset*, *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya peningkatan *debt to equity ratio*, *return on asset*, *firm size* secara simultan atau bersama-sama akan mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Kontribusi variabel independen tersebut terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 adalah sebesar 17,6% sedangkan 82,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI

### Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* hanya sebesar 17,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel-variabel dalam penelitian masih rendah. Sebaiknya bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel atau faktor-faktor lain
2. Bagi Investor  
Berdasarkan penelitian ini mengungkapkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Untuk itu, sebaiknya investor yang menginginkan dividen yang tinggi, maka harus memilih perusahaan yang memiliki *return on asset* yang tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Zainudin, dan Rahma Yulianti. 2017. Pengaruh *Return On Asset*, *Sales Growth*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Pembayaran Dividen. Universitas Serambi Mekkah. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Vol.2, No.2.
- Apriliani, Amalia dan Kartina Natalylova. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. STIE Trisakti. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.19, No.1a.
- Badan Pusat Statistik. 2018. <https://www.bps.go.id/>
- Fadli,dkk. 2013. Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.22, No.4, Hal.129.
- Fahmi, Irham.2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Undip.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ke-7. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanif, Muammar dan Bustaman. 2017. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio*. Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Akuntansi*, Vol.2, No.1, Hal 73-81.
- Hardiatmo, Budi dan Daijono. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010). Diponegoro. *Journal Accounting*, Vol. 12, No1: 1-13.
- Isabella dan Apit Susanti. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Non Keuangan. STIE Trisakti. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 2, Desember 2017, Hlm. 285-299.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Kotler, dan Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Destry Sarasati Jingga dan Chabachib. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. *Journal Of Management*. Vol.5, No.3.
- Mahesti, Febrijani Sri., Theresia Purbandari, dan Mujilan. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di BEI**

- Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi, Vol. 1 No. 2:13-21.
- Quick Ratio dan Past Dividend terhadap Dividend Payout Ratio.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Universitas Diponegoro. Journal of Management. Vol.6, No.3.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suliyanto. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Wiyono, Gendro dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Rachmad, Anggie Noor dan Dul Muid. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Diponegoro. Journal of Accounting, Vol.2, No.3:1-11.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. Kebijakan Dividen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Paradigma, Vol.13 No.1, Februari -Juli 2015: 93-103
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Ke-4. Yogyakarta: BPFPE.
- Setiawan, Edi, dkk. 2018. Pengaruh *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* Dan *Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan. Jurnal Nusamba. Vol.3, No.1.
- Simbolon, Kristina dan Djoko Sampurno. 2016. Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*,